

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai gambaran kesejahteraan psikologis pada remaja laki-laki di SMA Negeri se-DKI Jakarta. Maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis pada remaja laki-laki di SMA Negeri se-DKI Jakarta adalah cukup baik, hal ini terlihat dari sebagian besar kesejahteraan psikologis remaja laki-laki berada pada kategorisasi sedang sebesar 54,5%. Aspek kesejahteraan psikologis remaja laki-laki di SMA Negeri se-DKI Jakarta pada kategorisasi sedang, aspek penerimaan diri berada pada posisi teratas dengan 74,25%. Sedangkan aspek hubungan yang positif dan perkembangan pribadi berada pada posisi terbawah dalam kategorisasi sedang per aspek kesejahteraan psikologis. Kemudian jika ditinjau per kelas, kelas XII memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi dibandingkan kelas XI dan kelas X.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat bahwa kesejahteraan psikologis pada remaja laki-laki di SMA Negeri se-DKI Jakarta berbeda per aspeknya. Pada aspek hubungan yang positif

dengan orang lain, remaja laki-laki perlu meningkatkan menjalin hubungan yang lebih hangat, dan saling mempercayai orang lain serta peduli dengan kesejahteraan orang lain. Dampak yang akan terjadi jika remaja laki-laki tidak memiliki hubungan yang positif dengan orang lain adalah remaja laki-laki sulit untuk memperoleh pertemanan yang baik, tidak memiliki kepercayaan kepada orang lain, hingga tidak ada yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Aspek yang perlu ditingkatkan selanjutnya yaitu aspek perkembangan pribadi, jika remaja tidak meningkatkan aspek perkembangan pribadi akan berdampak pada kurangnya kemampuan dalam mengembangkan atau merubah keadaan dirinya menjadi lebih baik.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Siswa / Remaja Laki-laki**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan para siswa dapat menggunakan bantuan layanan BK disekolah dengan melakukan bimbingan maupun konseling bersama Guru BK agar dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis yang lebih baik terutama dalam aspek hubungan yang positif dengan orang lain dan aspek perkembangan pribadi.

#### **2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru BK dalam memberikan layanan preventif dan responsif

untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis pada remaja laki-laki. Salah satunya adalah memberikan motivasi dan pengetahuan mengenai kesejahteraan psikologis, baik melalui layanan klasikal maupun layanan individual.

### 3. Bagi Mahasiswa / Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai kesejahteraan psikologis pada remaja, dengan melihat faktor-faktor kesejahteraan psikologis yang belum dibahas didalam penelitian ini. Seperti faktor perbedaan status sosial, dukungan sosial, pekerjaan, kesehatan fisik, dan faktor kepribadian.